

A. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan suatu masalah yaitu rendahnya prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran sangat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembaharuan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik terpusat pada siswa sehingga, proses pembelajaran yang diperlukan adalah proses pembelajaran yang membuat siswa aktif selama pemberian materi pembelajaran.

Pada kelas X SMA Negeri 1 Pringsewu terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar fisika yaitu sebanyak 57 % dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 72. Hal ini menuntut guru untuk berusaha lebih keras agar siswa berhasil dalam mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan. Inovasi yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki keadaan siswa agar mencapai ketuntasan belajar dimulai dari penerapan metode, pendekatan, atau bahkan model yang dapat membangkitkan siswa untuk memotivasi belajar, berusaha menghadirkan pembelajaran yang menarik dan diminati oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa bukan lagi menjadi masalah yang besar.

Pada penelitian ini dipilih pembelajaran kooperatif di mana siswa diarahkan untuk bekerjasama dan berdiskusi dalam kelompok sehingga siswa menjadi aktif. Pembelajaran kooperatif yang digunakan yaitu *Think Pair and Share (TPS)* dan *Cooperative Script*.

Listrik dinamis adalah salah satu pokok bahasan pada mata pelajaran fisika yang diajarkan pada kelas X semester genap. Untuk membantu siswa mempelajari materi fisika

tersebut, terdapat cara penyajian (representasi) yang dikenal dengan nama *Multiple Representations*. Cara ini sudah banyak diterapkan dalam dunia pendidikan di berbagai negara maju seperti Inggris, Amerika, dan Belanda untuk membuat para siswa mudah dalam memahami suatu materi belajar. *Multiple Representations* adalah suatu pendekatan belajar yang diharapkan dapat menjadi alternatif belajar sebab representasi dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Pada dasarnya analuriah manusia menyampaikan, menerima, dan menginterpretasikan maksud melalui berbagai penyampaian dan berbagai komunikasi. Baik dalam pembicaraan, bacaan maupun tulisan.

Berbagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran, dapat membuat siswa belajar lebih efektif sehingga memberikan hasil yang berbeda, khususnya terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan, representasi siswa dari suatu masalah yang sangat mirip diajukan dalam penyajian berbeda dapat menghasilkan hasil yang berbeda.

Siswa dapat memahami suatu materi pelajaran tergantung dari format representasi yang digunakan. Apakah itu representasi verbal (ucapan/perkataan, kata-kata), visual (grafik, gambar, bagan balok, peta konsep, diagram), persamaan matematika ataupun simulasi komputer. Tiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyerap materi pelajaran. Melalui pendekatan *Multiple Representations* yang diberikan oleh guru, diharapkan tingkat kemampuan siswa dalam berpikir akan lebih tinggi dan berkembang. Dalam hal ini, siswa akan dapat menginterpretasikan materi dalam berbagai bentuk penyajian sesuai dengan pendekatan *Multiple Representations*. Sehingga hasil belajar yang diperoleh juga lebih baik. Kemampuan (*skill*) siswa dalam menginterpretasikan materi juga berbeda-beda.

Penelitian ini ingin melihat hasil belajar yang diperoleh siswa setelah diberipendekatan *Multiple Representations* melalui penerapan model kooperatif yaitu TPS dan *Cooperative Script*.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka telah dilakukan penelitian eksperimen dengan judul “Analisis Hasil Belajar Fisika Ditinjau dari *Skill Multiple Representations* pada Model Pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) dan Model Pembelajaran *Cooperative Script*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) dan *Cooperative Script*?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa dilihat dari *Skill Multiple Representations*?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan *Skill Multiple Representations* dalam peningkatan hasil belajar fisika siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar fisika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) dan *Cooperative Script*.
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar fisika siswa dilihat dari *Skill Multiple Representations*.

3. Mengetahui interaksi antara model pembelajaran dengan *Skill Multiple Representations* dalam peningkatan hasil belajar fisika siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Siswa dapat memahami materi listrik dinamis dengan baik.
2. Kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dapat berkembang dengan baik.
3. Kemampuan merepresentasikan (*Skill Multiple Representations*) siswa dapat berkembang dengan baik.
4. Dapat menjadi alternatif baru bagi guru dalam menyajikan materi pembelajaran dengan menerapkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Dapat menjadi variasi belajar yang menarik bagi siswa serta meningkatkan hasil belajar.
6. Menanamkan dan mengembangkan keterampilan kooperatif dalam diri siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.
7. Dapat mengetahui kemampuan berpikir dan pemahaman siswa terhadap suatu materi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Multiple Representations* dilihat dari hasil belajarnya.
8. Memberi pengalaman baru bagi peneliti mengenai penerapan model pembelajaran dan pendekatan yang efektif dan inovatif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini mencapai tujuan sebagaimana telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada beberapa hal:

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pringsewu semester genap tahun pelajaran 2011/2012 yang terdiri 9 kelas. Peneliti menggunakan kelas X₃ dan X₅ sebagai kelas eksperimen dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan kognitif siswa yang sama, hal ini berdasarkan nilai rata-rata ujian pada semester satu.
2. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *factorial 2x2*. Pada desain ini peneliti memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran TPS terhadap kelas X₃ dan *Cooperative Script* terhadap kelas X₅ dengan tiap kelas diberi pendekatan *Multiple Representations*.
3. Peneliti akan membandingkan perolehan nilai hasil belajar fisika siswa sebagai akibat adanya dua perlakuan yang berbeda antara model pembelajaran TPS dan *Cooperative Script*.
4. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam aspek kognitif setelah melalui proses belajar, yaitu berupa skor yang diperoleh siswa dari tes hasil belajar.
5. Pendekatan *Multiple Representations* adalah suatu cara penyajian materi pembelajaran yang menggunakan beragam format representasi dan bukan sebuah metode ataupun model melainkan suatu pendekatan dalam pembelajaran. Bentuk *Multiple Representations* yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggabungkan: (1) representasi verbal (ucapan/perkataan, kata-kata), (2) visual (grafik, sketsa, gambar), dan (3) persamaan matematik menjadi satu yang saling terkait.
6. *Skill Multiple Representations* pada penelitian ini terbatas pada *Skill Multiple Representation* tinggi dan *Skill Multiple Representations* rendah.
7. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur, dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator.

8. Model pembelajaran *Think Pair and Share*(TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.
9. Model pembelajaran *Cooperative Script*, merupakan model pembelajarandimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagiandari materi yang dipelajari
10. Materi pokok dalam penelitian ini adalah materi pokok listrik dinamis dengan sub pokok bahasan hukum Ohm, rangkaian hambatan, dan hukum I Kirchoff.